

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup yang sehat dan pengenalan lingkungan bersih. Olahraga merupakan upaya untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani serta dapat memberikan peluang kepada kita untuk berprestasi, dengan berolahraga dapat menciptakan rasa nasionalisme dan menumbuhkan rasa keimanan, meningkatkan harkat dan martabat bangsa selain itu dengan berolahraga juga dapat meningkatkan serta menyehatkan sistem organ-organ tubuh, meningkatkan metabolisme tubuh sehingga pada akhirnya akan diperoleh jiwa dan raga yang sehat dan pengembangan sikap positif terhadap aktifitas jasmani maupun olahraga. Pendidikan jasmani dalam perkembangannya sangat dipengaruhi oleh sistem budaya dan keadaan lingkungan dimana pendidikan jasmani berada.

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan sebagai proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, mempunyai peranan yang sangat penting yaitu memberi kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah terdapat mata pelajaran yang membahas tentang bola basket.

Bola basket merupakan olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim berlawanan, pria dan wanita bisa memainkan permainan ini. Akan tetapi, tidak semua orang menguasai teknik dasar permainan bola basket. Menguasai teknik dasar permainan bola basket adalah salah satu hal penting yang bisa dijadikan tolak ukur atas kemahiran dalam bermain. Langkah awal untuk menguasai bola basket adalah mempelajari teknik-teknik dasarnya terlebih dahulu, Teknik-teknik dasar dalam permainan bola basket yaitu *Shooting* (Aan Sunjata Wisahati dkk, 2010 : 14)

Aan Sunjata Wisahati, dkk (2010:14) berpendapat bahwa, “*Shooting* atau menembak adalah teknik dalam bola basket untuk melakukan tembakan ke arah ring basket untuk memperoleh nilai, *Shooting* itu sendiri dapat dilakukan dengan satu tangan atau ke dua tangan .

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai keterampilan *Shooting* pada siswa kelas X SMK Gotong Royong telaga ternyata masih ada sebagian siswa pada saat melakukan teknik dasar *Shooting* tidak menguasai teknik dasar dalam permainan bola basket terutama teknik dasar *Shooting* Kebanyakan siswa belum mengetahui teknik dasar tersebut. Ada beberapa factor penyebab dari itu yaitu terbatasnya sumber-sumber yang digunakan guru untuk mendukung proses pembelajaran pendidikan jasmani, misalnya terbatasnya sarana dan prasarana yang di gunakan di sekolah.

Seperti yang kita ketahui bahwa *Shooting* merupakan teknik dasar dalam permainan bola basket, namun sulit dipelajari terlebih untuk siswa yang belum terampil.dan fasilitas/peralatan yang belum memadai di sekolah . Oleh karena itu perlu dirancang model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa agar siswa mudah dalam mempelajarinya dan siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya bisa meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *Shooting*.

Dari penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa salah satu penunjang proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media atau alat pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang ada dalam penelitian, peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *Shooting*. Model pembelajaran yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams-Achievement Division* (STAD).

Model pembelajaran *student Teams-Achievement division* (STAD) merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan,

melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*. Secara khusus, pengertian metode pembelajaran dalam proses belajar cenderung diartikan sebagai model pembelajaran yang dapat membangun motivasi dan penguasaan yang cepat terhadap keterampilan siswa guna mencapai prestasi yang maksimal. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penelitian ini diformulasikan dengan judul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams-Achievement Division (STAD) Terhadap Keterampilan Shooting Dalam Permainan Bola basket Pada Siswa Kelas X SMK Gotong Royong telaga***

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa yang berbeda-beda.
2. Minimnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru.
3. Kurangnya kemampuan siswa melakukan keterampilan teknik dasar *Shooting*
4. Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian eksperimen ini sebagai berikut: Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap ketrampilan *Shooting* dalam permainan bola basket pada siswa kelas X SMK Gotong Royong telaga?

1.4 Tujuan Penelitian

Bertolak dari uraian latar belakang dan permasalahan dalam penelitian eksperimen ini maka dapat disimpulkan tujuan penelitian antara lain :

1. Menjadikan peserta didik bersemangat dalam melakukan keterampilan *Shooting* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD!
2. Menjadikan peserta didik lebih mengenal tentang permainan bola basket!
3. Menjadikan peserta didik mengetahui bagaimana posisi tangan yang benar saat melakukan *Shooting*!

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian eksperimen ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi sekolah sebagai sumbangan pemikiran yang bisa digunakan sebagai panduan guna pembelajaran pada umumnya dan pembelajaran pendidikan jasmani pada khususnya.
2. Bagi guru adalah untuk meningkatkan kreatifitas mengajar dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan siswa.
3. Bagi peneliti adalah untuk memberikan dan menambah wawasan serta pengetahuan keolahragaan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan *Shooting* dalam permainan bola basket.
4. Bagi siswa adalah untuk meningkatkan motivasi belajar *Shooting* pada permainan bola basket.